

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SEKTORAL

(Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar pada Indeks Sektoral Tahun 2017-2020)

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY RATIO, LEVERAGE AND EARNINGS PER SHARE ON THE RETURN OF STOCK LISTED IN SECTORAL STOCK INDEX

(Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the 2017-2020 Sectoral Index)

Ghiffari Nur Rahmatullah¹, Dewa Putra Krishna Mahardika²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

ghiffarinur@student.telkomuniversity.ac.id¹, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan termasuk pada Indeks Sektoral tahun 2017-2020. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan. Sumber data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data. Berdasarkan hasil penelitian, rasio profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan profitabilitas dan *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Earning per Share*, *Return Saham*

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability ratios, leverage, and earnings per share on stock returns in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange and included in the 2017-2020 Sectoral Index. The data collection technique used in this research is purposive sampling based on certain criteria that have been set by the researcher with a total sample of 17 companies. The source of the data obtained is from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and accessed through the official website www.idx.co.id.

The data analysis method in this study uses data regression analysis techniques. Based on the results of the study, the ratio of profitability, leverage, and earnings per share simultaneously have a significant effect on stock returns. Partially, leverage with the Debt to Equity Ratio (DER) proxy has a positive effect on stock returns. Meanwhile, profitability and earnings per share have no effect on stock returns.

Keywords: Profitability, *Leverage*, *Earning per Share*, *Stock Return*

1. Pendahuluan

Peran sektor transportasi dalam perekonomian Indonesia sangat berpengaruh bagi sektor usaha lainnya maupun bagi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini didukung oleh data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa pada tahun 2019 sektor transportasi dan logistik melaporkan kontribusi sebesar Rp 881,7 Triliun atau 5,57% dari PDB yang memiliki nilai Rp 15.833,9 Triliun (www.bps.go.id). Namun, pada tahun 2020 dimana semua sektor ekonomi mengalami penurunan yang signifikan

diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang juga berdampak pada perekonomian global. Sektor transportasi dan logistik sempat ikut mengalami sejumlah penurunan yang terjadi sepanjang tahun 2020. Hal ini didukung oleh data BPS yang menyatakan bahwa pada triwulan II/2020 sektor transportasi dan logistik mengalami kontraksi pertumbuhan yang sangat dalam sebesar 30,84% yang pemicu utamanya adalah adanya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan larangan mudik (www.bps.go.id).

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat tak terkecuali di daerah perdesaan. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi dan sosial daerah perdesaan. Oleh karena itu, sektor ini dapat memiliki potensi yang cukup besar bagi investor dalam mempercayakan penyimpanan dana kepada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Nilai *return* saham mencerminkan estimasi keuntungan yang lebih akurat bagi investor. Investor dapat membandingkan imbalan yang diharapkan dengan imbalan realisasi yang diperoleh dari berbagai instrumen investasi dengan tingkat pengembalian yang sesuai dengan profil investor. Pada investasi saham, investor akan memilih perusahaan yang memiliki prospek cemerlang dengan tingkat keuntungan yang tinggi. Return saham dapat memberikan nilai dari suatu investasi yang dilakukan.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Return Saham

Investor dalam melakukan investasi pada perusahaan pastinya mengharapkan keuntungan. Tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor biasa disebut *return*. Menurut Jogiyanto^[5] saham dibedakan menjadi dua: (1) *return* realisasi merupakan return yang telah terjadi, (2) *return* ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor pada masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian *return*, bahwa *return* suatu saham adalah sama hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, berikut rumus untuk menentukan *return* saham:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t : Return saham pada tahun ke- t

P_t : Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} : Harga saham periode sebelum pengamatan

2.1.2 Profitabilitas

Van Horne dan Wachowicz^[9] mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan yang terdiri atas margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*Return on Assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*).

a. Return on Assets (ROA)

ROA dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aktiva yang dimiliki, semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Karena, perusahaan mampu memaksimalkan total aktiva yang dimiliki menjadi laba bersih perusahaan. *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki. *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 Leverage

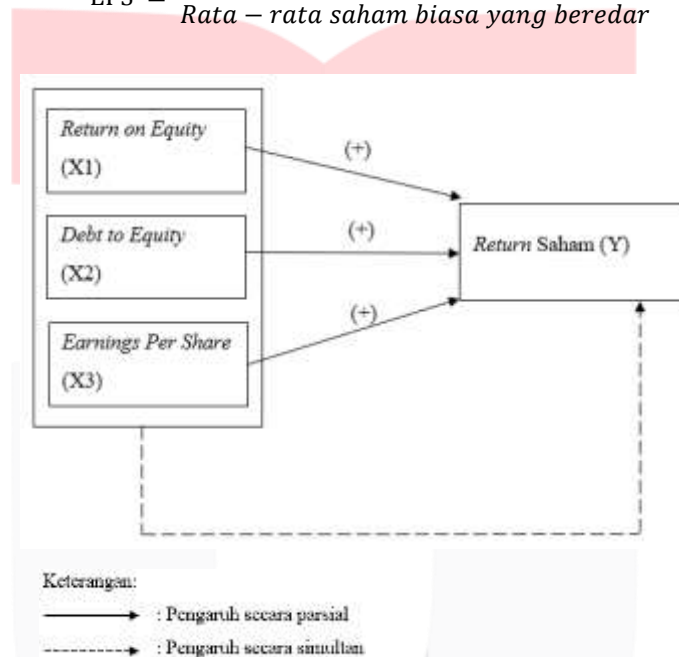
Menurut Fakhruddin^[2], *leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Untuk mengukur tingkat *leverage*, menurut Husnan dan Pudjiastuti^[4] terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan, salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri} \times 100\%}$$

2.1.4 Earning per Share

Menurut Gibson^[3] *earnings per share* adalah rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham. Sedangkan menurut Weygandt^[10] dan Elliot^[11] *earnings per share* menilai pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa. EPS dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{(\text{Laba bersih} - \text{Dividen Pilihan})}{\text{Rata - rata saham biasa yang beredar}}$$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori serta kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- H₁ : *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.
- H₂ : *Return on Equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- H₃ : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- H₄ : *Earnings Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggabungkan 2 jenis data, yaitu data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memperoleh 17 sampel perusahaan dengan kurun waktu selama 4 tahun, sehingga dapat diperoleh sebanyak 68 sampel data untuk kemudian diteliti lebih lanjut menggunakan bantuan *software* pengolah statistik *EViews*. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return* saham

α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Profitabilitas
X2	= <i>Leverage</i>
X3	= <i>Earning Per Share</i>
ε	= <i>Error terms</i>

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 17 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020. Pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Keterangan	Return (Y)	ROE (X1)	DER (X2)	EPS (X3)
Max	2,48	0,37	2,62	183,95
Min	-0,93	-0,28	-7,94	-122,93
Mean	0,03	0,02	0,32	6,97
St. Deviasi	0,506541	0,134465	1,79667	45,68719
Observasi	68	68	68	68

Sumber: Hasil output EViews, dan diolah penulis (2021)

Standar deviasi pada *return* saham sebesar 0,506541 dan dapat dikatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata 0,03 yang berarti data *return* saham dalam penelitian ini tidak berkelompok atau bervariasi. Sedangkan untuk variabel X1 (ROE) memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,134465 lebih besar dari nilai *mean* dengan nilai 0,02 berarti data ROE dalam penelitian ini bervariasi (heterogen). Kemudian variabel X2 (DER) memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,79667 lebih besar dari nilai *mean* yang memiliki nilai 0,32 berarti data DER dalam penelitian ini bervariasi (heterogen). Lalu variabel terakhir X3 (EPS) memiliki nilai standar deviasi sebesar 45,68719 lebih besar dari nilai *mean* dengan nilai 6,97 berarti data EPS dalam penelitian ini bervariasi (heterogen).

3.2 Pengujian Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model regresi data panel yang telah dilakukan sebelumnya (Uji Chow dan Uji Hausman), maka model *fixed effect* merupakan model yang cocok untuk penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi Fixed Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/10/21 Time: 10:08				
Sample: 2017 2020				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 68				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.144507	0.058364	-2.475953	0.0169
X1	-0.195490	0.592682	-0.329840	0.7430
X2	0.506994	0.093707	5.410424	0.0000
X3	0.002936	0.001837	1.598155	0.1166
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.548117	Mean dependent var	0.034853	
Adjusted R-squared	0.369247	S.D. dependent var	0.506541	
S.E. of regression	0.402295	Akaike info criterion	1.256664	
Sum squared resid	7.768362	Schwarz criterion	1.909460	
Log likelihood	-22.72658	Hannan-Quinn criter.	1.515322	
F-statistic	3.064328	Durbin-Watson stat	2.242577	
Prob(F-statistic)	0.000879			

Sumber: Hasil Output EViews, 2021

Berdasarkan tabel 2 yang terlampir, persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *earnings per share* terhadap *return* saham sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Indeks Sektoral tahun 2017-2020. Dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

$$Return = -0,144507 - 0,195490 (ROE) + 0,506994 (DER) + 0,002936 (EPS) + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijabarkan pada uraian berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,144507 menjelaskan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan earnings per share (EPS) memiliki nilai nol. Maka, return saham pada sektor transportasi dan logistik menurun sebesar -0,144507 satuan;
- Koefisien regresi ROE sebesar -0,195490 menjelaskan apabila setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan dan asumsi variabel lain memiliki nilai nol. Maka, return saham akan menurun sebesar 0,195490 satuan;
- Koefisien regresi DER sebesar 0,506994 menjelaskan apabila setiap peningkatan DER sebesar satu satuan dan asumsi variabel lain memiliki nilai nol. Maka, return saham akan meningkat sebesar 0,506994 satuan;
- Koefisien regresi EPS sebesar 0,002936 menjelaskan apabila setiap peningkatan EPS sebesar satu satuan dan asumsi variabel lain memiliki nilai nol. Maka, return saham akan meningkat sebesar 0,002936 satuan.

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian simultan ini bertujuan untuk mencari apakah seluruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan earnings per share (EPS) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu return saham secara simultan.

Tabel 3 Hasil Uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.548117	Mean dependent var	0.034853
Adjusted R-squared	0.369247	S.D. dependent var	0.506541
S.E. of regression	0.402295	Akaike info criterion	1.256664
Sum squared resid	7.768362	Schwarz criterion	1.909460
Log likelihood	-22.72658	Hannan-Quinn criter.	1.515322
F-statistic	3.064328	Durbin-Watson stat	2.242577
Prob(F-statistic)	0.000879		

Sumber: Hasil Output EViews, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat terlihat bahwa prob (F-Statistic) menunjukkan nilai sebesar $0,000879 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan earnings per share (EPS) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.

3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel uji multikolinearitas menampilkan nilai *Adjusted R-squared* model penelitian sebesar 0,369247 atau sebesar 36,92%. Artinya, variabel independen yang terdiri dari *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* hanya mampu menjelaskan variabel dependen *Return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI serta tercantum dalam Indeks Sektoral tahun 2017-2020 sebesar 36,92%. Sedangkan, sisanya sebesar 63,08% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.3.3 Pengujian Parsial (Uji T)

Tabel 4 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 07/09/21 Time: 14:21 Sample: 2017 2020 Periods included: 4 Cross-sections included: 17 Total panel (balanced) observations: 68				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.144507	0.058364	-2.475953	0.0169
X1	-0.195490	0.592682	-0.329840	0.7430
X2	0.506994	0.093707	5.410424	0.0000
X3	0.002936	0.001837	1.598155	0.1166

Sumber: Hasil Output EViews, 2021

Berdasarkan tabel 4.16, hasil uji T dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai *probability (t-statistic)* profitabilitas (X1) yang diproksikan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebesar $0,7430 > 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.
- b. Nilai *probability (t-statistic)* tingkat *leverage* (X2) yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.
- c. Nilai *probability (t-statistic)* *Earnings per Share* (X3) sebesar $0,1166 > 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Earnings Per Share Pada Return Saham.

Berdasarkan hasil pengamatan pada uji F menunjukkan bahwa nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000879. Nilai probabilitas tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan *earnings per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.

3.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengamatan pada uji T menunjukkan bahwa nilai *probability (t-statistic)* profitabilitas (X1) yang diproksikan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebesar $0,7430 > 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROE) memiliki nilai 0,195490 menuju arah negatif. Berarti hubungan profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) dengan *return* saham tidak searah.

Nilai ROE pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, yang berarti bahwa tinggi rendahnya nilai ROE perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi nilai ROE maka perusahaan akan semakin efisien dalam mengelola modal sendiri untuk kepentingan para pemegang saham. Tidak semua perusahaan yang mengalami penurunan modal akan berpengaruh terhadap *return* sahamnya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Samalam, Mangantar, dan Saerang^[7] yang menyatakan bahwa nilai ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3.4.3 Pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengamatan pada uji T menunjukkan bahwa nilai *probability (t-statistic)* *leverage* (X2) yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020. Nilai koefisien regresi *leverage* (DER) memiliki nilai 0,506994 menuju arah positif. Maka, dapat disimpulkan bahwa hubungan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *return* saham searah.

Rasio DER menghitung besarnya proporsi perusahaan atas pembiayaan investasinya. Semakin tinggi tingkat DER maka semakin tinggi risiko yang diterima investor. Namun demikian, istilah *high risk, high return* berlaku dalam investasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. Oleh karena itu, dengan tingkat risiko yang tinggi akan memicu perspektif investor yang mengharapkan *return* saham lebih tinggi. Dengan catatan bahwa tingginya tingkat DER perusahaan masih dalam kategori *acceptable* atau dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sulaeman, Kusnandar, Gunawan, Widyaningrum, dan Kasetyaningsih^[8] yang menyatakan bahwa nilai DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3.4.4 Pengaruh Earnings Per Share terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengamatan pada uji T menunjukkan bahwa nilai *probability (t-statistic)* *earnings per share* (X3) sebesar $0,1166 > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *earnings per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020. Nilai koefisien regresi *earnings per share* memiliki nilai 0,002936 menuju arah positif. Maka, dapat disimpulkan bahwa hubungan *earnings per share* dengan *return* saham searah.

Perlu diketahui bahwa tingkat *earnings per share* perusahaan yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dan akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka *return* saham yang diperoleh investor akan ikut meningkat juga. Oleh karena itu, meskipun tingkat *earnings per share* perusahaan meningkat bukan berarti akan mempengaruhi *return* saham

secara langsung, melainkan perubahan *return* saham akan terpengaruh dari harga saham yang meningkat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati^[6] yang menyatakan bahwa nilai EPS tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta terdaftar dalam Indeks Sektoral pada tahun 2017-2020. Dalam penelitian ini mencakup 17 sampel perusahaan dengan data yang diolah berjumlah 68 data. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian secara simultan profitabilitas (ROE), *leverage* (DER) dan *earnings per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.
2. Secara parsial, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.
 - b. *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.
 - c. *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Sektoral tahun 2017-2020.

REFERENSI

- [1] Elliot, S. (1993). *Management of Quality in Computing System Education*, 250.
- [2] Fakhruddin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [3] Gibson, J. L. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- [4] Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- [5] Jogiyo, H. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima*. Yogyakarta: BPEE.
- [6] Rahmawati, A. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*.
- [7] Samalam, F., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 6 (4).
- [8] Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1).
- [9] Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Weygandt. (1996). *Accounting Principle*, (Penerjemah: Ali Akbar Yulianto, Wasila, Rangga Handika). Jakarta: Salemba Empat.